

## PERANCANGAN MENGGAMBAR MOTIF HIAS UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VII MTS NEGERI 4 KABUPATEN BONE

Nana Annizar, Yabu M, Muh. Saleh Husain  
Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Makassar  
Email : [annizarnana@gmail.com](mailto:annizarnana@gmail.com)

**Abstract :** This research is research and development (R&D) which refers to the 4D development model according to Thiagarajan (1974). This study aims to design teaching materials for drawing decorative motifs for class VII students of MTs Negeri 4 Bone Regency. Development research is carried out through three stages, namely define (definition), design (design), and development (development). Data collection instruments in the form of observations, validation questionnaires from material experts, media experts and documentation. From the data collected based on the validation of material experts and media experts then converted to the Benchmark Reference Approach (PAP) referring to Widoyoko (2009). The research result achieved after being analyzed are; 1) teaching materials for drawing decorative motifs with an average score of assessment by material experts from the aspects assessed, namely aspects of content and objectives, and the instructional quality is 4,5 category (very good), and is declared feasible used with revision. 2) the assessment by media experts from the technical quality aspect got a score of  $\bar{x}$  (the average score obtained) of 4,61, category (very good), and was declared suitable for use with revisions. Based on these data, it can be concluded that this decorative motif drawing teaching material is appropriate to be used as a support for learning activities at MTs Negeri 4 Bone Regency.

**Keywords:** Development, teaching materials, drawing, decorative motifs.

**Abstrak :** Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*R&D*) yang mengacu pada model pengembangan 4D menurut Thiagarajan (1974). Penelitian ini bertujuan untuk merancang bahan ajar materi menggambar motif hias untuk peserta didik kelas VII MTs Negeri 4 Kabupaten Bone yang valid. Penelitian pengembangan ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *development* (pengembangan). Instrumen pengumpulan data berupa observasi, angket validasi dari ahli materi, ahli media dan dokumentasi. Dari data yang terkumpul berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media kemudian dikonversikan dengan Pendekatan Acuan Patokan (PAP) merujuk pada Widoyoko (2009). Hasil penelitian yang dicapai setelah dianalisis yaitu: 1) bahan ajar menggambar motif hias dengan rata-rata skor penilaian oleh ahli materi dari aspek yang dinilai yaitu aspek isi dan tujuan, dan kualitas instruksional adalah 4,5, kategori (sangat baik), dan dinyatakan layak digunakan dengan revisi. 2) Penilaian oleh ahli media dari aspek kualitas teknik mendapatkan skor  $\bar{x}$  (rata-rata skor yang diperoleh) sebesar 4,61, kategori (sangat baik), dan dinyatakan layak digunakan dengan revisi. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menggambar motif hias ini layak digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 4 Kabupaten Bone.

**Kata kunci:** Pengembangan, bahan ajar, menggambar, motif hias.

## PENDAHULUAN

Pandemi yang melanda hampir di seluruh dunia menyebabkan dunia pendidikan membutuhkan beberapa adaptasi terutama dalam proses pembelajarannya yang dilakukan dari rumah. Diterapkannya belajar dari rumah menyebabkan terbatasnya interaksi antara peserta didik dan guru, sehingga akan menghambat proses pencapaian indikator.

Oleh karena itu penyampaian Kompetensi Dasar (KD) dan indikator sangatlah penting dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga memungkinkan peserta didik dapat mempersiapkan materi yang harus dikuasai, sehingga proses belajarnya akan lebih terarah. Beragamnya karakter dan kemampuan peserta didik menuntut para tenaga pengajar harus lebih kreatif dalam menyajikan materi yang akan disampaikan pada peserta didik. Strategi, media, dan materi yang disajikan dengan kreatif dan valid akan membantu meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan peserta didik.

Untuk melakukan kegiatan pembelajaran sangatlah dibutuhkan adanya bahan ajar karena bahan ajar merupakan sarana, alat atau instrumen yang baik dan memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu ciri bahan ajar yang baik adalah materi yang terkandung merupakan jawaban dari kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Namun adakalanya Kompetensi Dasar (KD) disetiap sekolah berbeda. Ini disebabkan karena kebutuhan dan sumber daya di setiap tempat juga berbeda. Dengan alasan ini sulit menemukan sebuah buku yang memuat semua Kompetensi Dasar (KD) yang telah diadaptasi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Untuk keluar dari masalah tersebut tenaga pengajar perlu merancang dan mengembangkan bahan ajarnya sendiri yang

disesuaikan dengan kebutuhannya. Dengan demikian, keberadaan bahan ajar setidaknya menempati tiga posisi penting. Ketiga posisi yang dimaksud adalah sebagai representasi sajian guru, sebagai sarana pencapaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), serta sebagai pengoptimalan pelayanan terhadap peserta didik. Bagi peserta didik, dengan adanya bahan ajar kegiatan pembelajaran akan lebih menarik, serta akan meminimalisir ketergantungan terhadap guru sehingga berkesempatan belajar untuk lebih mandiri serta mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

pengamatan menunjukkan bahwa tidak banyak peserta didik yang memiliki bakat dan kemampuan dasar dalam menggambar, khususnya menggambar ilustrasi hewan, karena menggambar ilustrasi hewan bukan hal yang mudah. Menggambar ilustrasi hewan harus memperhatikan ketepatan anatomi, proporsi, imajinasi dan pewarnaan yang tepat. Untuk mencapai hal tersebut perlu didukung oleh bakat, minat, dan pembinaan. Oleh karena itu peneliti ingin memperoleh data tentang tingkat kemampuan peserta didik dalam menggambar ilustrasi hewan menggunakan pensil warna dan strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menggambar.

Dalam website Dikmenjur dikemukakan pengertian bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi/subtansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai pelajar dalam kegiatan pembelajaran. Terkait dengan materi pelajaran, kurikulum 2013 telah menyediakan materi pelajaran untuk semua mata pelajaran dalam bentuk buku pegangan pelajar dan buku pegangan guru. Namun ini bukanlah penghalang bagi guru untuk mengembangkan ataupun merancang materi pembelajarannya sendiri. Mengingat kondisi alam, kondisi sosial, dan ketersediaan sarana dan prasarana setiap daerah dan sekolah berbeda. Oleh karena itu

pengembangan dan perancangan bahan ajar adalah jawaban dari masalah tersebut. Pengembangan dan perancangan bahan ajar itu pun harus mengikuti prosedur penyusunan bahan ajar yang baik agar lebih jelas terarah sehingga bahan ajar yang dihasilkan pun akan lebih berguna.

Menilik dari permasalahan itu, maka dalam penelitian ini lebih memfokuskan untuk merancang bahan ajar untuk peserta didik sekolah menengah pertama. Adapun materi ajar yang akan diangkat yaitu menggambar motif hias. Dengan adanya bahan ajar ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan belajar mengajar yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kelas VII MTs Negeri 4 Kabupaten Bone.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) yang bertujuan menghasilkan produk bahan ajar.

Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2014: 297).

Pengembangan bahan ajar ini mengacu pada model pengembangan 4D memuat Thiagarajan (1974). Model 4D adalah salah satu model desain yang memuat 4 tahapan pengembangan yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan yaitu validasi.

Pengembangan bahan ajar dilakukan berdasarkan uji kelayakan melalui revisi dan tahapan validasi dari validasi konteks isi, validasi materi, dan validasi penyajian hingga menghasilkan bahan ajar yang layak dijadikan media pembelajaran untuk peserta didik kelas VII

MTs.

Dan adapun kelayakan bahan ajar dinilai dengan skala lima oleh validator yang kemudian di tafsirkan kelayakannya berdasarkan Pendekatan Acuan Patokan (PAP) yang dikembangkan oleh Eko Putro Widoyoko (2009: 238).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Tahap *define* (pendefinisian)

Tahap *define*, berisi kegiatan untuk menetapkan produk yang akan dirancang beserta spesifikasinya. Pada tahap ini terlebih dahulu melakukan observasi terhadap guru seni budaya kelas VII MTs Negeri 4 Kabupaten Bone. Peneliti menemukan adanya permasalahan dalam belajar. Salah satunya pada materi menggambar motif hias.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan ajar seperti buku teks masih sangat terbatas, belum lengkap, dan kurang terperinci.
2. Referensi terkait dengan pembelajaran menggambar motif hias lebih banyak diambil dari internet, dimana sumber dan kevalidannya tidak diketahui secara jelas.

Dari penemuan masalah tersebut, peneliti mengajukan solusi, yaitu perlu dilakukan perancangan bahan ajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar pada materi menggambar motif hias di kelas VII.

Garis besar penelitian ini pada tahap *define* (pendefinisian) langkah awal peneliti melakukan beberapa analisis yaitu sebagai berikut:

#### a. Analisis awal akhir (*front-end analysis*)

Kurikulum yang digunakan di MTs Negeri 4 Kabupaten Bone adalah Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013 tersebut mata pelajaran seni budaya tingkat SMP/MTs diajarkan di kelas VII semester genap dan semester ganjil. Permasalahan yang ditemukan saat observasi, yaitu kurangnya

ketersediaan bahan ajar seperti buku teks. Dan referensi beberapa bahan ajar yang tidak jelas kevalidannya karena kebanyakan diambil dari internet.

a. Analisis karakter peserta didik

Dengan melakukan konsultasi terhadap guru mata pelajaran seni budaya yang mengajar di sekolah MTs Negeri 4 Kabupaten Bone serta observasi karya-karya yang telah dibuat peserta didik sebelumnya, peneliti dapat mengetahui karakter peserta didik. Seperti dari sudut pandang jenis objek dan teknik pembuatan gambar motif hias yang akan peserta didik minati dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami. Hal ini tentu perlu dipertimbangkan dari karakter peserta didik dengan kemampuan akademik individu, karakter fisik, kemampuan kerja kelompok, motivasi belajar serta latar belakang ekonomi, sosial budaya dan lain sebagainya.

a. Analisis konsep

Analisis konsep yang dilakukan pada penelitian perancangan ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi menggambar motif hias berdasarkan standar kompetensi dasar. Mengumpulkan dan memilih materi yang relevan yang diperoleh dari buku teks dan materi dari dosen pengampuh mata kuliah gambar ornamen. Kemudian menyusunnya kembali secara sistematis.

b. Analisis tugas

Analisis tugas pada penelitian ini dengan mengidentifikasi latihan soal pada buku pelajaran seni budaya yang digunakan oleh guru, dan tugas praktik materi menggambar motif hias.

c. Merumuskan tujuan

Tujuan dari pembuatan produk penelitian dan perancangan ini yang berupa bahan ajar menggambar motif hias untuk peserta didik kelas VII MTs Negeri 4 Kabupaten Bone agar dijadikan alat bantu pembelajaran materi menggambar motif

hias yang relevan untuk diajarkan di sekolah ataupun untuk kembali dipelajari di manapun secara mandiri dan terarah.

Berdasarkan analisis tersebut maka diperlukan bahan ajar meteri menggambar motif hias yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan guru ataupun peserta didik dalam pembelajaran menggambar motif hias. Untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajarinya, bahan ajar ini dikemas dalam bentuk modul pembelajaran (bahan ajar) yang dirancang khusus untuk belajar menggambar motif hias. Bahan ajar tersebut dapat dipelajari dalam file *pdf*, file *Power Point*, maupun dalam buku modul.

### 1. Tahap *design* (perancangan)

Pada tahap *design*, kegiatan rancangan terhadap produk telah ditetapkan. Tahap *design* (perancangan) ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan bahan ajar yang didapatkan dari tahap *define* (pendefinisian). Pada penelitian ini, produk perancangan bahan ajar menggambar motif hias yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar materi menggambar motif hias kelas VII. Adapun tahapan dalam rancangan bahan ajar ini meliputi: menyusun tes, memilih media, pemilihan format, dan perancangan tahap awal.

a. Menyusun tes

Tes disusun berdasarkan hasil perumusan tujuan pembelajaran yang didasarkan pada kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

b. Memilih media

Menentukan aplikasi yang digunakan untuk menyusun buku bahan ajar secara digital. Aplikasi yang digunakan yaitu *corelDRAW X7* untuk membuat desain sampul dan beberapa contoh gambar dalam materi, *Microsoft Word 2010* untuk membuat desain buku, dan *Microsoft Power Point* untuk membuat media ajar.

c. Pemilihan format

Pemilihan format sesuai pada faktor-faktor yang diajarkan pada tujuan pembelajaran. Format yang

dipilih adalah untuk mendesain isi dan pemilihan sumber belajar. Mengumpulkan bahan-bahan yang meliputi perumusan butir-butir materi, contoh soal, soal latihan, gambar, serta soal evaluasi yang disajikan dalam bahan ajar.

d. Perancangan awal perangkat pembelajaran

Menyusun instrumen rancangan kisi-kisi lembar validasi ahli materi dan ahli media.

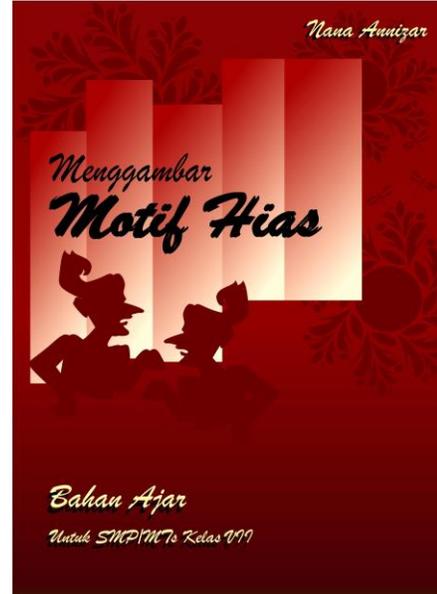
Susunan bahan ajar menggambar motif hias ini di desain menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2010*. Adapun deskripsi produk bahan ajar ini adalah sebagai berikut.

1) Identitas produk

|                |  |
|----------------|--|
| Bentuk fisik   | : Bahan ajar cetak                                       |
| Judul          | : Menggambar Motif Hias untuk SMP/MTs Kelas VII          |
| Sasaran        | : Guru seni budaya kelas VII MTs Negeri 4 Kabupaten Bone |
| Nama pengarang | : Nana Annizar   |
| Tebal halaman  | : 40 halaman   |
| Cetakan        | : Pertama  |
| Ukuran kertas  | : A4   |

2) Sampul depan

Sampul depan bahan ajar terdiri dari judul buku yang disesuaikan dengan pokok materi pembelajaran yang dirancang berjudul “Menggambar Motif Hias”. Warna sampul depan, yaitu merah maron bergradasi dengan alasan akan tampak menarik dan sesuai dengan desain dalam buku tersebut. Gambar yang ditampilkan di depan, yaitu gambar siluet motif hias figuratif wayang, dan stilasi motif flora (tumbuhan) dan fauna (hewan) yang merepresentasikan motif hias yang akan dipelajari dalam buku tersebut. Bahan ajar untuk SMP/MTs tidak hanya digunakan oleh guru tetapi juga oleh peserta didik.



Gambar 4. 1 Sampul depan

3) Sampul belakang

Sampul belakang bahan ajar merupakan warna yang sama pada *background* sampul depan tanpa adanya gambar.



Gambar 4. 2 Sampul belakang

#### 4) Daftar isi

Daftar isi pada bahan ajar ini sebagai penjabaran sub pembahasan ketiga materi pembelajaran dalam bahan ajar. Tiga materi pembelajaran dalam bahan ajar ini dibagi menjadi 5 aktivitas yang terdiri dari pengertian ragam hias, ragam hias Indonesia, macam-macam motif hias, pola, teknik dan penggambaran motif hias, dan menggambar motif hias.

| <i>Daftar Isi</i>                          |     |
|--|-----|
| Sampul .....                               | i   |
| Kata Pengantar .....                       | ii  |
| Daftar Isi .....                           | iii |
| Pemetaan Kompetensi (KI/KD) .....          | iv  |
| Tujuan Pembelajaran .....                  | v   |
| Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar .....       | vi  |
| Peta Kompetensi .....                      | vii |
| <b>Pembelajaran 1</b>                      |     |
| Aktivitas 1 Pengertian Ragam hias .....    |     |
| Aktivitas 2 ragam hias Indonesia .....     |     |
| <b>Pembelajaran 2</b>                      |     |
| Aktivitas 3 Macam-macam motif hias .....   |     |
| Aktivitas 4 Pola & Teknik motif hias ..... |     |
| <b>Pembelajaran 3</b>                      |     |
| Aktivitas 5 Menggambar Motif Hias .....    |     |
| Rangkuman Materi .....                     |     |
| Evaluasi .....                             |     |
| Kunci Jawaban .....                        |     |
| Pedoman Penskoran .....                    |     |
| Glosarium .....                            |     |
| Daftar Pustaka .....                       |     |
| Sumber Gambar .....                        |     |
| Biodata Penulis .....                      |     |

Gambar 4. 3 Daftar isi

#### 5) Kegiatan belajar

Daftar kegiatan pembelajaran pada bahan ajar ini berdasarkan pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang akan dicapai dari pembelajaran menggambar motif hias. Untuk membatasi pembahasan materi pada bahan ajar berupa modul, indikator pencapaian kompetensi dasar pada silabus yang digunakan oleh guru seni budaya

di sekolah kemudian dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan target yang ingin dicapai.

| <i>Pemetaan Kompetensi</i>   |  |
|--|--|
| <b>KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, DAN INDIKATOR</b>  |  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Menghayati ajaran agama yang dianutnya</li> <li>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</li> <li>Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</li> <li>Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori</li> </ol> |  |
| <b>Kompetensi Dasar (KD)</b>   | <b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>   |
| 3.2 Memahami prinsip dan prosedur menggambar gabahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis konsep ragam hias</li> <li>Mendeskripsikan macam – macam motif ragam hias gabahan flora, fauna dan bentuk geometrik</li> <li>Menganalisis pola motif hias</li> <li>Menentukan teknik pembuatan ragam hias</li> </ol> |
| 4.2 Menggambar gabahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Memilih alat dan bahan untuk membuat motif hias</li> <li>Menggambar motif hias flora, fauna dan geometris</li> </ol>  |

Gambar 4. 4 Pemetaan Kompetensi

Setelah mengetahui Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), selanjutnya peneliti menentukan tujuan pembelajaran yang merupakan refleksi dari Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

Setelah menentukan tujuan pembelajaran sebagai acuan atau pembatasan materi ajar, selanjutnya peneliti menyusun poin materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Sub materi pokok yang digunakan untuk menyusun buku bahan ajar menggambar motif hias diuraikan sebagai berikut.

##### a. Pembelajaran 1

Aktivitas 1 pengertian ragam hias  
Aktivitas 2 ragam hias Indonesia

##### b. Pembelajaran 2

Aktivitas 3 Macam-macam motif hias

Aktivitas 4 Pola & teknik motif hias

c. Pembelajaran 3

Aktivitas 5 Menggambar motif hias

Tahap selanjutnya mengumpulkan materi dan komponen pendukung yang dibutuhkan untuk merancang buku bahan ajar menggambar motif hias sesuai dengan poin-poin materi yang telah ditentukan. Materi dan komponen materi dikumpulkan mulai dari nol dari berbagai sumber diantaranya buku seni budaya kelas VII, berbagai buku yang memuat motif hias, ornamen, ragam hias, dan lain sebagainya. Adapun materi yang dikumpulkan termuat dalam aktivitas pembelajaran yang uraiannya sebagai berikut:

- a. Aktivitas 1 : Membahas tentang pengertian ragam hias, secara umum, secara bahasa, dan pengertian menghias.
- b. Aktivitas 2 : Pengenalan tentang ragam hias Indonesia khususnya beberapa ragam hias Sulawesi, ragam hias Yogyakarta dan ragam hias Bali.
- c. Aktivitas 3 : Pengenalan tentang macam-macam motif hias
- d. Aktivitas 4 : Membahas tentang pola, teknik & penggambaran motif hias
- e. Aktivitas 5 : Membahas pembuatan gambar motif hias

Komponen pendukung materi yang dibuat dan dikumpulkan adalah berupa contoh gambar motif hias, gambar alat dan bahan, gambar dalam proses menggambar motif hias,

gambar evaluasi, soal latihan, soal evaluasi untuk peserta didik dan kunci jawaban serta pedoman penilaian untuk guru mata pelajaran seni budaya.

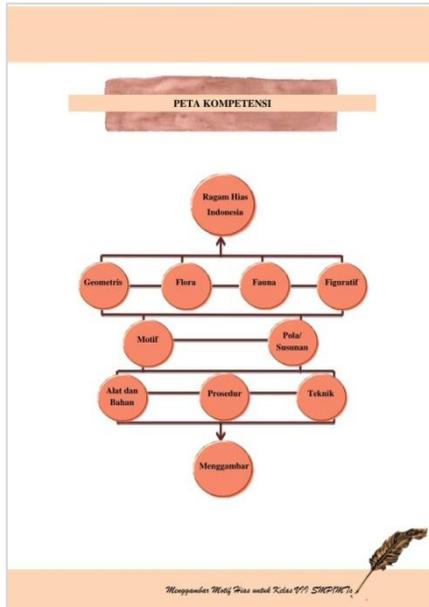
6) Petunjuk penggunaan bahan ajar untuk peserta didik

Petunjuk penggunaan bahan ajar untuk peserta didik pada bahan ajar ini diharapkan bisa menuntun pembacanya untuk mempelajari dan memperhatikan proses berkarya menggambar motif hias secara mandiri atau kelompok. Untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran serta memperoleh hasil yang diharapkan, harus memperhatikan hal-hal berikut.

1. Bacalah uraian materi pada kegiatan pembelajaran agar dapat memahami dan mencapai tujuan pembelajaran.
2. Kerjakan tes latihan sesuai dengan petunjuk buku bahan ajar menggambar motif hias.
3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan sebelum berkarya menggambar motif hias.

7) Peta kompetensi

Peta kompetensi pada bahan ajar ini berfungsi sebagai alur penjabaran materi yang menggambarkan urutan dan hubungan antara materi satu dengan lainnya. Dirancang sesuai tahap pengenalan, mempelajari, sampai dengan menggambar motif hias. Peta kompetensi memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengetahui tahapan dalam belajar menggambar motif hias secara efektif.



Gambar 4. 5 Peta kompetensi

## 8) Latihan

1. Jelaskan pengertian ragam hias !

2. Kain doggala digunakan pada saat acara apa?

3. Jelaskan arti pemilihan warna yang sering digunakan pada motif toraja!

4. Motif apa yang dianggap paling kuat pada ragam hias Yogyakarta? jelaskan!

5. Jelaskan arti dari motif abryobekkat!

Gambar 4. 6 Latihan

Dalam buku bahan ajar ini terdapat tiga bagian latihan. Latihan menyajikan soal-soal untuk menguji pemahaman peserta didik tiap

selesai melakukan pembelajaran. Latihan soal dibuat dalam pertanyaan bentuk essay sederhana sebanyak lima soal tiap pembelajaran.

## 9) Rangkuman materi

1. Ragam hias juga disebut ornamen. Dari asal kata bahasa Yunani "ornare" yang artinya hiasan atau menghias.
2. Negara Indonesia yang dikenal dengan Negara yang memiliki keanekaragaman suku budaya menjadikan Negara Indonesia juga memiliki keanekaragaman ragam hias yang terbentuk dengan ciri khas daerah masing-masing.
3. Motif dari ragam hias biasanya diambil dari berbagai macam bentuk. Adapun macam motif yang sering kita temukan adalah motif geometris, motif tumbuhan (flora), motif hewan (fauna) dan motif manusia (figuratif).
4. Macam-macam pola motif hias dibagi menjadi empat bagian yaitu pola motif simetri, pola motif asimetri, pola motif tepi, pola motif menyudut pola motif beraturan, dan pola hias tidak beraturan.
5. Teknik atau cara penggambaran motif – motif ragam hias dapat diwujudkan secara realis-natural, stilasi, dan deformasi.
6. Adapun langkah-langkah dalam menggambar motif hias adalah sebagai berikut:
  - a. Menentukan pola gambar
  - b. Memperhatikan pola bentuk ragam hias yang akan digambar,
  - c. Menentukan ukuran pola gambar
  - d. Membuat sketsa
  - e. Memperhatikan bentuk warna yang sama agar bisa disalin (diplak)
  - f. Pewarnaan gambar
7. Adapun bahan yang sering digunakan sebagai tempat menggambar motif hias yaitu kertas, kaca, papan, kayu, dinding. Bahan-bahan yang dipakai untuk mewarnai gambar antara lain pensil, pensil warna, krayon, pastel, cat air, cat poster, cat minyak, cat akrilik, spidol, tinta China. Sementara itu alat-alat yang biasanya digunakan antara lain pensil, penggaris, jangka, busur derajat, kuas dan palet.

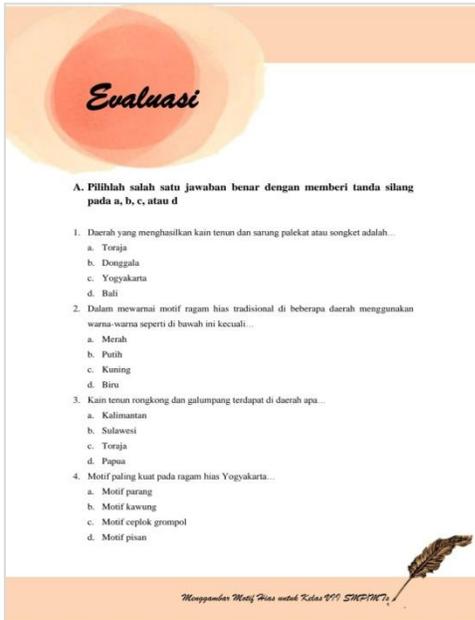
Gambar 4. 7 Rangkuman materi

Rangkuman materi berisi tentang rangkuman materi-materi pokok yang telah diuraikan pada pembelajaran satu sampai tiga. Oleh karena itu rangkuman materi ini disajikan setelah pembelajaran tiga selesai. Diharapkan dengan membaca rangkuman materi ini peserta didik dapat mengingat kembali garis besar materi-materi yang telah dipelajari dalam buku menggambar motif hias.

## 10) Evaluasi

Evaluasi disajikan kepada peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran satu sampai pembelajaran tiga. Peserta didik yang telah menyelesaikan pembelajaran serta latihan dapat dinilai telah memahami materi serta proses menggambar motif hias. Jika soal latihan dibuat untuk mengevaluasi tiap satu pembelajaran selesai, soal evaluasi dibuat untuk mengevaluasi

pemahaman peserta didik mulai dari pembelajaran satu sampai pembelajaran tiga. Soal evaluasi menyajikan sepuluh soal yang berbentuk pilihan ganda, dan 10 soal yang berbentuk essay.



Gambar 4. 8 Evaluasi

#### 11) Kunci jawaban dan pedoman penskoran

Kunci jawaban dan pedoman penskoran dibuat dengan harapan dapat membantu guru dalam melakukan pemeriksaan dan menetapkan nilai atas hasil evaluasi yang telah dilakukan peserta didik.

#### 12) Glosarium

Glosarium pada bahan ajar ini disajikan untuk menjelaskan istilah dalam bahasa latin atau kata-kata yang memerlukan penjelasan khusus agar mudah dimengerti oleh pembacanya. Istilah-istilah tersebut merupakan bagian dari penjelasan materi menggambar motif hias.

#### 13) Daftar pustaka dan sumber gambar

Daftar pustaka pada bahan ajar ini memperlihatkan judul buku yang menjadi sumber rujukan isi materi pembahasan yang terkandung dalam bahan ajar menggambar motif hias. Serta sumber gambar pada bahan ajar ini memperlihatkan daftar sumber gambar-gambar yang ada dalam bahan ajar menggambar motif hias ini.

#### 14) Biodata penulis

Biodata penulis berisi tentang foto penulis serta biografi singkat penulis.

#### b. Tahap *development* (pengembangan)

Pada tahap *development* (pengembangan) berisi kegiatan mengembangkan bahan ajar yang telah dibuat pada tahap *design* (perancangan) dan direvisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing akademik.

##### a. Validasi

Bahan ajar yang telah disusun melalui proses pembimbingan oleh dosen pembimbing dan penguji (*reader*) merupakan produk awal yang akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media sebagai validator untuk menganalisis kekurangan yang terdapat pada bahan ajar baik dari segi materi maupun media guna penyempurnaan bahan ajar tersebut sebelum diserahkan ke guru mata pelajaran seni budaya di sekolah. Hasil dari revisi validator diterapkan untuk memperkecil tingkat kesalahan produk sehingga dapat digunakan pada tahap berikutnya.

##### a) Hasil validasi oleh ahli materi

Validasi materi dilakukan mulai tanggal 5 Juli 2021. Penilaian kelayakan produk oleh ahli materi dinilai dengan menggunakan angket kemudian dianalisis menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 5, jumlah butir soal angket yang digunakan terdiri atas 20 butir indikator penilaian Adapun hasil penilaian ahli materi untuk aspek kualitas materi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil penilaian kualitas isi dan tujuan oleh ahli materi

| No                    | Indikator Penilaian  | Skor        | Keterangan         |
|-----------------------|--|-------------|--------------------|
| 1                     | Kesesuaian KI, KD, dan Indikator pencapaian                  | 4           | Baik               |
| 2                     | Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran              | 4           | Baik               |
| 3                     | Kesesuaian isi materi dengan indikator                       | 5           | Sangat baik        |
| 4                     | Kejelasan tujuan Pembelajaran                                | 5           | Sangat baik        |
| 5                     | Kesesuaian media dengan materi                               | 5           | Sangat baik        |
| 6                     | Kesesuaian ilustrasi dengan materi                           | 5           | Sangat baik        |
| 7                     | Ketepatan materi yang disajikan dalam media pembelajaran     | 5           | Sangat baik        |
| 8                     | Kejelasan materi yang disajikan dalam media Pembelajaran     | 5           | Sangat baik        |
| 9                     | Kemudahan materi untuk dipahami                              | 5           | Sangat baik        |
| 10                    | Kesesuaian Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)       | 5           | Sangat baik        |
| 11                    | Kebakuan bahasa dan istilah yang digunakan                   | 5           | Sangat baik        |
| 12                    | Keefektifan kalimat yang digunakan                           | 5           | Sangat baik        |
| 13                    | Kemudahan dalam menemukan materi pokok                       | 5           | Sangat baik        |
| 14                    | Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan berpikir siswa | 5           | Sangat baik        |
| <b>Jumlah</b>         |  | <b>68</b>   |                    |
| <b>Skor rata-rata</b> |  | <b>4,85</b> | <b>Sangat baik</b> |

Tabel 4. 5 Hasil penilaian kualitas intruksional oleh ahli materi

| <b>B. Kualitas Instruksional</b> |   |             |                    |
|----------------------------------|---|-------------|--------------------|
| No                               | Indikator Penilaian   | Skor        | Keterangan         |
| 15                               | Kesesuaian bahasa ajar dengan tingkat perkembangan sosial emosional siswa               | 4           | Baik               |
| 16                               | Kemampuan media pembelajaran dalam memotivasi peserta didik                             | 4           | Baik               |
| 17                               | Pemberian contoh permasalahan untuk diselesaikan secara mudah dan mandiri atau kelompok | 4           | Baik               |
| 18                               | Pemberian kesempatan pengamatan terhadap permasalahan yang diberikan                    | 4           | Baik               |
| 19                               | Kesesuaian permasalahan dalam media dengan materi                                       | 4           | Baik               |
| 20                               | Kesesuaian latihan soal dengan materi   | 5           | Sangat baik        |
| <b>Jumlah</b>                    |   | <b>25</b>   |                    |
| <b>Skor rata-rata</b>            |   | <b>4,61</b> | <b>Sangat baik</b> |

Tabel 4. 6 Hasil penilaian bahan ajar menggambar motif hias oleh validator pertama

| No                    | Aspek yang Dinilai | Penilaian Validator 1 | Kriteria    |
|-----------------------|--------------------|-----------------------|-------------|
| 1                     | Isi dan tujuan     | 4,85                  | Sangat baik |
| 2                     | Instruksional      | 4,16                  | Baik        |
| Rata-rata Keseluruhan |                    | 4,5                   | Sangat baik |

Berdasarkan data hasil validasi diatas, diperoleh rata-rata skor keseluruhan penilaian validator 1 dari aspek yang di nilai yaitu isi dan tujuan, dan Instruksional adalah 4,5. Adapun catatan masukan dan saran validator 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu memperhatikan kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator pencapaian kompetensi.
- 2) Perlu ada penambahan gambar ilustrasi untuk contoh motif hias Indonesia.
- 3) Perlu penambahan teknik dalam pembuatan motif hias.
- 4) Dari hasil validasi oleh validator 1 ahli materi, materi bahan ajar menggambar motif hias untuk peserta didik kelas VII MTs Negeri 4 Bone dinyatakan: layak digunakan dengan revisi.

b) Hasil revisi ahli materi

Berdasarkan masukan dan saran oleh ahli materi, selanjutnya dilakukan revisi terhadap bahan ajar tersebut. Berikut adalah perbaikan bahan ajar yang terdapat beberapa perbaikan yaitu:

- 1) Perlu memperhatikan kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator pencapaian kompetensi Indikator yang sebelumnya telah dibahas pada tahap perancangan, di revisi sesuai saran ahli materi yaitu butuh kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan indikator. Pada perbaikan ini validator menekankan penyesuaian kata kerja pada indikator Kompetensi Dasar (KD) 3.2. Adapun indikator sebelum direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Indikator sebelum divalidasi oleh ahli materi

| <b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>  |
|---|
| 3.2.1 Menganalisis konsep ragam hias  |
| 3.2.2 Mendeskripsikan macam – macam motif ragam gubahan flora, fauna dan bentuk geometrik |
| 3.2.5 Menganalisis pola motif hias  |
| 3.2.6 Menentukan teknik pembuatan ragam hias  |
| 4.2.3 Memilih alat dan bahan untuk membuat motif hias                                     |
| 4.2.4 Menggambar motif hias flora, fauna dan geometrik                                    |

Dan setelah direvisi atas saran validator mengalami beberapa perubahan sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Indikator setelah divalidasi oleh ahli materi

| <b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>   |
|--|
| 3.2.1 Menganalisis konsep ragam hias   |
| 3.2.2 Mendeskripsikan macam – macam motif ragam gubahan geometris flora, fauna dan figuratif |
| 3.2.3 Menganalisis pola motif hias   |
| 3.2.4 Menentukan teknik pembuatan ragam hias   |
| 4.2.1 Memilih alat dan bahan untuk membuat motif hias  |
| 4.2.2 Menggambar motif hias geometris flora, fauna figuratif                                 |

- 2) Perlu ada penambahan gambar ilustrasi untuk contoh motif hias Indonesia

Hasil validasi pada poin ini menekankan beberapa materi ragam hias motif Bali pada sub materi ragam hias Indonesia tidak memiliki contoh gambar. Validator menyarankan untuk melengkapi contoh gambar tersebut. Dan berikut adalah gambar sebelum dan setelah dilakukannya revisi.



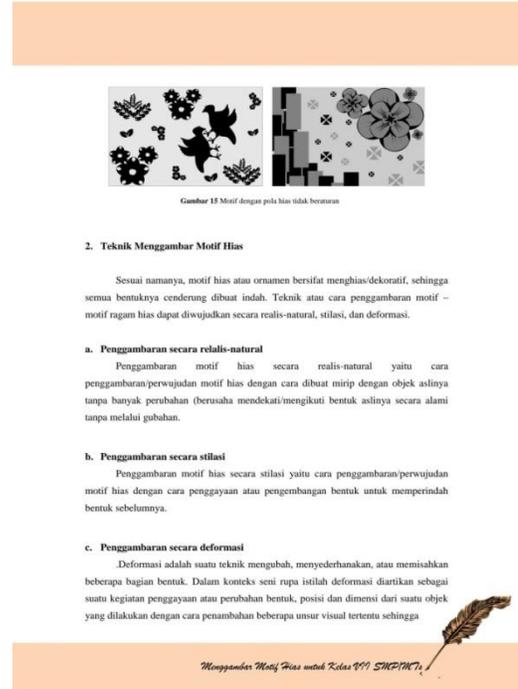
Gambar 4. 15 Contoh ragam hias Bali sebelum direvisi



Gambar 4. 16 Contoh ragam hias Bali setelah direvisi

3) Perlu penambahan materi teknik dalam pembuatan motif hias

Sebelum bahan ajar divalidasi, dalam bahan ajar terdapat materi teknik menggambar motif hias. Namun merupakan kesalahpahaman penulis menempatkan materi penggambaran ragam hias menjadi teknik ragam hias. Validator mmenyarankan tetap mempertahankan materi penggambaran tersebut dan menambahkan materi teknik ragam hias. Dibawah ini adalah gambar sebelum dan sesudah penambahan materi teknik dalam pembuatan motif hias.



Gambar 4. 17 Materi teknik menggambar sebelum revisi



Gambar 4. 18 Materi teknik menggambar setelah revisi

## c) Validasi ahli media

Validasi media dilakukan mulai tanggal 1 Juli 2021. Angket uji kelayakan media dilakukan oleh Dr. Irfan Kadir, M.Ds, sebagai ahli media. Penilaian kelayakan produk oleh ahli media dinilai dengan menggunakan angket kemudian dianalisis menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 5, jumlah butir soal angket yang digunakan terdiri atas 18 butir indikator penilaian. Adapun hasil penilaian ahli media yaitu aspek kualitas teknik media bahan ajar menggambar motif hias disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 9 Validasi ahli media

| No                    | Indikator  | Skor        | Komentar           |
|-----------------------|--|-------------|--------------------|
| 1.                    | Kejelasan petunjuk penggunaan  | 4           | Baik               |
| 2.                    | Keinteraktifan media   | 5           | Sangat baik        |
| 3.                    | Kemudahan pengoperasian media  | 5           | Sangat baik        |
| 4.                    | Ketepatan penyajian gambar   | 4           | Baik               |
| 5.                    | Kemenarikan tampilan materi dalam media                                      | 5           | Sangat baik        |
| 6.                    | Kemenarikan tampilan soal latihan  | 5           | Sangat baik        |
| 7.                    | Kemenarikan tampilan media bahan ajar dalam tampilan                         | 5           | Sangat baik        |
| 8.                    | Keterbacaan materi yang disajikan  | 4           | Baik               |
| 9.                    | Keterbacaan latihan soal   | 4           | Baik               |
| 10.                   | Kemudahan dalam melihat tampilan gambar pada setiap pembahasan               | 5           | Sangat baik        |
| 11.                   | Kesesuaian kombinasi dan komposisi warna dalam media ajar secara keseluruhan | 5           | Sangat baik        |
| 12.                   | Kesesuaian tampilan warna <i>background</i> bahan ajar                       | 5           | Sangat baik        |
| 13.                   | Kesesuaian tampilan warnapada setiap materi yang disajikan                   | 5           | Sangat baik        |
| 14.                   | Keterbacaan teks   | 4           | Baik               |
| 15.                   | Kesesuaian jenis dan ukuran huruf dengan tampilan media bahan ajar           | 4           | Baik               |
| 16.                   | Kesesuaian ukuran huruf dengan materi yang disajikan.                        | 4           | Baik               |
| 17.                   | Kemenarikan gambar pada materi   | 5           | Sangat baik        |
| 18.                   | Kesesuaian penempatan gambar pada materi                                     | 5           | Sangat baik        |
| <b>Jumlah</b>         |  | <b>83</b>   |                    |
| <b>Skor rata-rata</b> |  | <b>4,61</b> | <b>Sangat baik</b> |

Berdasarkan data hasil validasi diatas, diperoleh rata-rata skor keseluruhan penilaian validator 2 dari aspek yang dinilai dari aspek kualitas teknis adalah 4,61. Adapun catatan masukan dan saran validator 2 adalah sebagai berikut:

“Secara umum sudah bagus, namun pada beberapa bagian seperti “tips” jenis keterbacaan masih kurang perlu dipertimbangkan untuk mengganti jenis font yang lebih jelas keterbacaannya”.

Dari hasil validasi oleh validator 2 ahli media, kualitas teknis media bahan ajar menggambar motif hias untuk peserta didik kelas VII MTs Negeri 4 Kabupaten Bone dinyatakan: layak digunakan dengan revisi.

## d) Hasil revisi ahli media

Berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh ahli media dan kemudian dilakukan perbaikan pada bahan ajar. Terdapat beberapa perbaikan yaitu:

“Mengubah jenis font pada bagian “tips”

Pada desain awal bahan ajar pada bagian “tips” menggunakan jenis huruf *brush script MT*. Diubah sesuai saran ahli media yaitu mengganti jenis huruf yang lebih mudah keterbacaannya yaitu *Times New Roman*. Untuk gambar perubahan sebelum dan sesudah validasi adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 19 Tips sebelum direvisi



Gambar 4. 20 Tips setelah direvisi

## B. Pembahasan

### 1. Define (pendefinisian)

#### a. Analisis awal akhir (*front-end analysis*)

Solusi atas kurangnya ketersediaan bahan ajar yaitu akan dilakukan perancangan bahan ajar menggambar motif hias berdasarkan kurikulum 2013.

#### b. Analisis karakter peserta didik

Setelah berkonsultasi dengan guru mata pelajaran, beliau menyarankan untuk membuat gambar yang sederhana (tidak terlalu rumit) dan berwarna cerah.

#### c. Analisis konsep

Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah menggandakan silabus guru mata pelajaran (dilampirkan). Setelah mengamati Kompetensi Dasar (KD), maka dilakukan pengumpulan dan pemilihan materi yang memuat hal-hal berikut:

- 1) Pembahasan tentang pengertian ragam hias, secara umum, secara bahasa, dan pengertian menghias.
- 2) Ragam hias Indonesia khususnya beberapa ragam hias Sulawesi, ragam hias Yogyakarta dan ragam hias Bali.
- 3) Pengenalan tentang macam-macam motif hias
- 4) Pembahasan tentang pola, teknik, & penggambaran motif hias
- 5) Tahapan pembuatan gambar motif hias

#### d. Analisis tugas

Untuk membuat latihan soal dan praktek pada bahan ajar maka dilakukan analisis pada buku pelajaran seni budaya. Tentunya juga pembuatan soal latihan dan evaluasi dibuat berdasarkan materi yang telah disajikan pada bahan ajar yang sebelumnya telah disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang ada pada silabus.

#### a. Merumuskan tujuan

Bahan ajar ini dibuat dengan tujuan agar guru dan peserta didik diberikan kemudahan untuk mendapatkan bahan ajar yang valid sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar yang lebih baik.

### 2. Design (Perancangan)

#### a. Penyusunan tes

Tes disusun setelah merumuskan tujuan pembelajaran yang didasarkan pada Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013. Tujuan pembelajaran juga disertakan dalam bahan ajar (hasil pengembangan bahan ajar secara lengkap dilampirkan).

#### b. Pemilihan Media

*Microsoft Word 2010* adalah aplikasi yang dipilih untuk menyusun bahan ajar. Dan aplikasi *CorelDRAW X7* digunakan dalam pembuatan sampul bahan ajar dan untuk mendesain beberapa gambar.

a. Pemilihan format

Pada tahap ini butir-butir materi, contoh soal, soal latihan, gambar, serta evaluasi sudah siap untuk disajikan dalam bahan ajar.

b. Perancangan awal perangkat pembelajaran

Dalam tahap perancangan bahan ajar sangat penting untuk memperhatikan dan menyesuaikan isi bahan ajar dengan indikator penilaian validator. Pada tahap ini peneliti menyiapkan lembar kisi-kisi serta pedoman penilaian ahli materi dan ahli media sebagai acuan dalam penilaian.

**3. Development (pengembangan)**

Pada tahap pengembangan bahan ajar hanya akan sampai pada tahap validasi dan revisi. Tahapan ini dilakukan setelah hasil perancangan bahan ajar dibuat dan diajukan ke validator untuk melalui proses validasi dan akan direvisi hingga bahan ajar layak untuk digunakan.

Pencapaian kelayakan dari bahan ajar ini berdasarkan dari hasil penilaian ahli materi dan ahli media dari aspek yaitu; kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional dan kualitas teknik. Pada uji kelayakan bahan ajar ini divalidasi kelayakannya oleh beberapa ahli, yaitu validator 1 ahli materi, dan validator 2 ahli media.

Berdasarkan hasil uji kelayakan oleh ahli materi dan ahli media, dijabarkan sebagai berikut:

a. Ahli Materi

Penilaian kelayakan produk oleh ahli materi dinilai dengan menggunakan angket kemudian dianalisis menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 5. Hasil penilaian uji kelayakan oleh ahli materi ditinjau dari aspek kualitas isi dan tujuan, dan kualitas instruksional.

Mengacu pada konversi pendekatan acuan patokan merujuk pada Widoyoko (2009) penilaian kualitas isi dan tujuan, dan kualitas instruksional bahan ajar oleh ahli materi dapat dikatakan:

1. Jika  $x \leq 1,8$  (tidak baik)
2. Jika,  $1,8 < x \leq 2,6$  (kurang baik)
3. Jika,  $2,6 < x \leq 3,4$  (sedang)
4. Jika,  $3,4 < x \leq 4,2$  (baik)
5. Jika,  $x > 4,2$  (sangat baik)

Hasil penilaian dari ahli materi dijabarkan sebagai berikut:

1. Aspek kualitas isi dan tujuan mendapatkan skor  $\bar{x}$  (rata-rata skor yang diperoleh) sebesar 4,85, artinya aspek kualitas isi dan tujuan dikategorikan sangat baik karena  $4,85 > 4,2$ .
2. Aspek instruksional mendapatkan skor  $\bar{x}$  (rata-rata skor yang diperoleh) sebesar 4,16, artinya aspek kualitas instruksional dikategorikan baik karena  $3,4 < 4,16 \leq 4,2$ .
3. Dan jika dicari nilai rata-rata dari validator pertama, yaitu ahli materi yang berisi aspek kualitas isi dan tujuan serta aspek instruksional, yaitu 4,5, artinya kualitas materi dikategorikan sangat baik karena  $4,5 > 4,2$

b. Ahli Media

Penilaian kelayakan produk oleh ahli media dinilai dengan menggunakan angket kemudian dianalisis menggunakan skala lima dengan rentang skor 1 sampai 5. Hasil penilaian uji kelayakan oleh ahli materi ditinjau dari aspek kualitas teknik.

Mengacu pada konversi pendekatan acuan patokan merujuk pada Widoyoko (2009) penilaian aspek kualitas teknik bahan ajar oleh ahli media dapat dikatakan:

2. Jika  $x \leq 1,8$  (tidak baik)
3. Jika,  $1,8 < x \leq 2,6$  (kurang baik)

4. Jika,  $2,6 < x \leq 3,4$  (sedang)
5. Jika,  $3,4 < x \leq 3,4$  (baik)
6. Jika,  $x > 4,2$  (sangat baik)

Hasil penilaian dari ahli media dijabarkan sebagai berikut: Aspek kualitas teknik mendapatkan skor  $\bar{x}$  (rata-rata skor yang diperoleh) sebesar 4,61, artinya aspek kualitas teknik dikategorikan sangat baik karena  $4,61 > 4,2$ .

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian pengembangan bahan ajar ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) yang dikembangkan berdasarkan model 4-D yang dianut oleh Thiagarajan (1974). Dalam pengembangannya memiliki empat tahap yaitu: *devine* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Pada pengembangan bahan ajar ini hanya sampai pada tahap *development* (pengembangan) setelah validasi dan revisi dilakukan hingga bahan ajar telah dinyatakan layak untuk digunakan.
2. Kelayakan bahan ajar ditinjau dari hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi dan ahli media yang dikumpulkan berdasarkan angket menggunakan skala lima dan kemudian dikonversikan dengan Pendekatan Acuan Patokan (PAP) untuk menilai kelayakan bahan ajar menggambar motif hias untuk kelas VII. Dan adapun hasil yang diperoleh dari angket penilaian ahli materi dari

indikator penilaian isi, tujuan dan intruksional mendapat nilai  $\bar{x}$  sebesar 4,5 (sangat baik) dengan catatan layak digunakan setelah revisi. Dan  $\bar{x}$  sebesar 4,61 nilai yang diperoleh dari hasil validasi ahli media dengan indikator penilaian kualitas teknis. Dengan catatan layak digunakan setelah revisi.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dikategorikan valid sehingga dapat direkomendasikan untuk digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran menggambar motif hias pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 4 Kabupaten Bone.

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut;

1. Penelitian dan perancangan bahan ajar menggambar motif hias untuk peserta didik kelas VII MTs Negeri 4 Kabupaten Bone ini, menghasilkan produk bahan ajar yang dapat diinterpretasikan baik, untuk digunakan sebagai sumber belajar peserta didik dalam mempelajari menggambar motif hias pada mata pelajaran seni budaya.
2. Bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar seni budaya, khususnya materi menggambar motif hias.
3. Untuk peneliti selanjutnya, bahan ajar menggambar motif hias dapat menjadi referensi untuk membuat bahan ajar yang lebih inovatif.

## Daftar Pustaka

Baharuddin, Haerati.2014. *Pengembangan Modul Pembelajaran Dasar Menggambar*

*Perspektif Kelas XII IPA SMAN 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.* Tesis. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Program Pasca Sarjana. Universitas Negeri Makassar. Makassar

*Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.*

Yunus, Alam. 2015. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum.* Yogyakarta: Deepublish

Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar.*

Hakim, Lukmanul. 2019. *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: CV. Wacana Prima

Muntihana, Vinila. 2017. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web dan Android pada Klinik Gigi Lisda Medica di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan.* Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Jurusan Teknik Informatika. UIN Alauddin Makassar. Makassar

Purnomo dkk. 2017. *Seni Budaya SMP Kelas VII.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

R, W Setya. 2019. *Ragam Hias Indonesia.* Semarang: Mutiara Aksara

Sastra, Rantinah. 2008. *Ragam Hias Nusantara.* Klaten: PT Intan Pariwara

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Yabu M & Muhlis Lugis. 2020. *Pengembangan Handout Menggambar Ornamen untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni*